

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu hamil dengan anemia mengalami abortus 19 orang (9,5%) dan yang tidak mengalami abortus sebanyak 180 orang (90,5%).
2. Ibu hamil dengan anemia mengalami ketuban pecah dini sebanyak 29 orang (14,6%) dan yang tidak mengalami ketuban pecah dini sebanyak 170 orang (85,4%).
3. Ibu hamil dengan anemia mengalami *partus primaturus iminens* (PPI) sebanyak 30 orang (15,1%) dan yang tidak mengalami *partus primaturus iminens* (PPI) sebanyak 169 orang (84,9%).
4. Ibu hamil dengan anemia mengalami perdarahan *post partum* sebanyak 28 orang (14,1%) dan yang tidak mengalami perdarahan *post partum* sebanyak 171 orang (85,9%).
5. Ibu hamil dengan anemia mengalami Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 10 orang (5,0%) dan yang tidak mengalami Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 189 orang (95%).
6. Ibu hamil dengan anemia yang mengalami komplikasi sebanyak 116 orang (58,3%) dan yang tidak mengalami komplikasi sebanyak 83 orang (41,7%).
7. Mayoritas ibu hamil dengan anemia mengalami komplikasi.

B. Saran

1. Bagi Responden

Dianjurkan ibu hamil dengan anemia harus rutin mengonsumsi tablet tambah darah dan mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi untuk mencegah komplikasi bagi ibu dan bayi.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Dianjurkan tenaga kesehatan harus memberi perhatian lebih pada ibu anemia agar dapat mencegah komplikasi pada ibu hamil di kemudian hari.

3. Bagi Rumah Sakit Balikpapan Baru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam program kerja atau landasan standar operasional prosedur pada pelayanan ibu hamil dengan anemia untuk mengurangi kejadian komplikasi pada ibu dan janin.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dapat memasukkan variabel tambahan.